



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Article Info : Recived : 25 Feb 2026

Revised: 6 September 2026

Accepted : 9 September 2026

Strategi Perencanaan Sdm Yang Efektif Untuk Meningkatkan Daya Saing Bumdes Terhadap Perputaran Siklus Distribusi Dan Ekonomi Di Kecamatan Kopo

Eni Selfiyah¹, Ivan Tanoto², Rahmawati³, I Nyoman Addisia Premasathya⁴, Dandy Satria Artarizki⁵, Hamsinah⁶, Yayan Sudaryana⁷

PT. Sinar Mulia Logistic¹, PT. Diesel Utama Indonesia², Yayasan Kandank Jurank³, PT. Adirai Sari Bumi⁴, Griya Tosyma Reflexology⁵, Universitas Pamulang^{6,7}

Email: ¹⁾ enislfyh14@gmail.com, ²⁾ ivantanotoivan@gmail.com, ³⁾ emma.sharen@gmail.com,
⁴⁾ inyomanaddisia@gmail.com, ⁵⁾ caturdandy96@gmail.com, ⁶⁾ dosen00941@unpam.ac.id,
⁷⁾ dosen0497@unpam.ac.id

Corresponding Author: enislfyh14@gmail.com

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang, dalam meningkatkan daya saing yang efektif sebagai upaya meningkatkan daya saing BUMDes serta mempercepat perputaran siklus distribusi dan ekonomi di desa. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi rendahnya kompetensi manajerial, kurangnya pemahaman dalam pengelolaan distribusi, serta belum optimalnya pembagian tugas dan fungsi di dalam struktur organisasi BUMDes. Kegiatan dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, pelatihan kompetensi, pendampingan implementasi SOP, serta evaluasi kinerja pasca pendampingan. Kegiatan ini dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab interaktif bersama pengurus BUMDes. Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa perencanaan SDM yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing BUMDes sekaligus mendorong percepatan siklus ekonomi desa. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif pada peningkatan



kompetensi manajerial dan perencanaan SDM yang efektif terhadap kesiapan BUMDes menghadapi perputaran siklus distribusi dan ekonomi di Kecamatan Kopo.

Kata Kunci: BUMDes, Manajemen SDM, Strategi Perencanaan SDM, Daya Saing, Distribusi, Ekonomi, Desa.

Abstract. *This Community Service Activity (PKM) aims to provide assistance to Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Kopo Subdistrict, Serang Regency, in improving their effective competitiveness as an effort to increase the competitiveness of BUMDes and accelerate the distribution and economic cycle in the village. The main problems identified include low managerial competence, lack of understanding in distribution management, and suboptimal division of tasks and functions within the BUMDes organizational structure. The activities were carried out through stages of needs analysis, competency training, SOP implementation assistance, and post-assistance performance evaluation. This activity was carried out through material presentations, discussions, and interactive question and answer sessions with BUMDes administrators. The results of this activity confirm that structured and sustainable human resource planning is a key factor in increasing the competitiveness of BUMDes while also accelerating the village economic cycle. Thus, this PKM activity made a positive contribution to improving managerial competencies and effective human resource planning in preparing BUMDes to face the distribution and economic cycle in Kopo District.*

Keywords: BUMDes, Human Resource Management, Human Resource Planning Strategy, Competitiveness, Village Economic Distribution.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi desa di Indonesia, khususnya melalui perluasan kesempatan kerja, pemerataan kesejahteraan, dan pengelolaan sumber daya lokal. Meskipun eksistensinya terus berkembang sebagai motor penggerak ekonomi daerah, banyak pengelola BUMDes masih menghadapi tantangan mendasar terkait tata kelola organisasi dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Perencanaan SDM yang tidak terstruktur, seperti pembagian tugas yang kurang jelas, tumpang tindih pekerjaan, dan lemahnya adaptasi terhadap siklus distribusi, menjadi kendala utama. Kondisi ini menghambat kemampuan BUMDes untuk berdaya saing, merespons perubahan pasar,

dan berkembang secara optimal serta berkelanjutan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada kelembagaan BUMDes di Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang, yang memiliki potensi ekonomi desa cukup besar namun belum didukung oleh manajemen SDM yang memadai. Lemahnya tata kelola ini menyebabkan pengurus BUMDes kesulitan dalam mengatur siklus distribusi, mengelola risiko usaha, serta menyusun rencana kerja yang inovatif. Oleh karena itu, pendampingan terarah melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi kebutuhan mendesak agar pengurus mampu merancang strategi perencanaan SDM yang lebih profesional dan adaptif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata berupa



peningkatan kapasitas manajerial pengurus, membangun fondasi kelembagaan yang kuat, serta memaksimalkan potensi perputaran ekonomi lokal di Kecamatan Kopo.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan pelatihan, pendampingan, serta penguatan kapasitas pengurus BUMDes. Pendekatan ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi manajerial dan perencanaan SDM yang efektif terhadap kesiapan BUMDes menghadapi perputaran siklus distribusi dan ekonomi di Kecamatan Kopo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Minggu, 23 November 2025, di Aula Kantor Desa Rancasumur, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Peserta dan Bentuk Kegiatan:

- Sasaran Peserta: Pengurus dan anggota inti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang
- Bentuk Kegiatan: Pelatihan dan Penyuluhan yang berfokus pada penguatan strategi perencanaan SDM, seperti penyusunan standar kompetensi, pembuatan pembagian tugas (job description), perencanaan beban kerja, serta optimalisasi peran pengurus dalam menjaga keberlangsungan siklus distribusi dan ekonomi desa.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya tata kelola keuangan.

Kondisi dan Kendala BUMDes:

- Sebagian besar pengurus BUMDes menyatakan bahwa tata kelola organisasi masih dilakukan secara manual, informal, dan belum terstruktur.
- Banyak unit usaha yang beroperasi hanya berdasarkan kebiasaan tanpa panduan kerja (SOP) yang jelas, sehingga proses pengambilan keputusan seringkali bersifat situasional.
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) belum memiliki analisis kebutuhan tenaga kerja (*manpower planning*), yang mengakibatkan pembagian tugas tidak sesuai kompetensi dan terjadinya rangkap jabatan.
- Kendala utama yang dialami adalah kesulitan dalam menyusun perencanaan SDM yang terstruktur, rendahnya kemampuan manajerial untuk merespons dinamika pasar, serta lemahnya mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja organisasi.
- Keterbatasan keahlian teknis dalam menyusun laporan periodik dan administrasi standar menghambat efektivitas koordinasi kelembagaan serta pengembangan inovasi unit usaha baru.

HASIL DAN DISKUSI





Gambar 1. Foto tim PKM kelompok 2 beserta dosen pembimbing dan peserta BUMDes Kecamatan Kopo

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mengusung tema **“Strategi Perencanaan SDM yang Efektif untuk Meningkatkan Daya Saing BUMDes Terhadap Perputaran Siklus Distribusi dan Ekonomi”** telah berhasil dilaksanakan pada Minggu, 23 November 2025. Kegiatan ini melibatkan 10 perwakilan kepanitiaian BUMDes se-Kecamatan Kopo yang hadir sebagai peserta aktif di Kantor Desa Rancasumur. Program ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan diskusi interaktif yang berfokus pada penguatan kapasitas manajerial pengurus BUMDes dalam menghadapi dinamika ekonomi lokal melalui perencanaan sumber daya manusia yang terstruktur dan berkelanjutan.

Proses pelaksanaan berjalan secara dinamis dan kolaboratif, melibatkan unsur akademisi dari Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang, alumni, serta perangkat desa setempat. Berdasarkan observasi di lapangan,

banyak pengelola BUMDes menyampaikan bahwa selama ini pengelolaan unit usaha masih menghadapi tantangan pada aspek koordinasi internal dan optimalisasi distribusi produk. Melalui sesi materi yang disampaikan oleh tim PKM, peserta mulai menyadari bahwa keberhasilan BUMDes tidak hanya bergantung pada modal finansial, tetapi pada kemampuan pengurus dalam menyusun perencanaan SDM yang matang, mengenali potensi risiko, serta membangun pola kerja yang profesional dan akuntabel.

Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi para peserta untuk menyampaikan pengalaman nyata mereka di desa masing-masing. Dari diskusi tersebut, teridentifikasi bahwa hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan jangkauan pasar dan kebutuhan akan sistem perhitungan pengembalian modal yang lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pelaku ekonomi desa harus dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek manajemen risiko, literasi keuangan, hingga digitalisasi pemasaran untuk mendorong BUMDes "naik kelas".

Pendekatan interaktif yang diterapkan dalam PKM ini memperkuat pemahaman bahwa BUMDes merupakan pilar strategis dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa. Dengan adanya perencanaan SDM yang efektif seperti pemetaan kompetensi dan penentuan peran yang jelas, BUMDes akan lebih siap menghadapi fluktuasi permintaan pasar serta mampu menjaga stabilitas siklus distribusi produk unggulan desa. Edukasi ini berperan sebagai fondasi utama dalam menciptakan ekosistem usaha desa yang kompetitif di era digital.

Dalam sesi tanya jawab, muncul beberapa diskusi krusial yang menggambarkan kebutuhan mendesak para pengelola BUMDes di Kecamatan Kopo:

Pertama, pertanyaan dari Bapak Ahmad Subai (Ketua BUMDes Family Gabus) mengenai strategi agar rencana kerja dapat terlaksana 100% tanpa hambatan internal atau konflik dengan pemangku kepentingan. Menanggapi hal tersebut, Dr. Surya Budiman, S.E., M.B.A., menekankan pentingnya **Manajemen Risiko** sejak tahap perencanaan. Organisasi yang mengelola dana pemerintah wajib melakukan identifikasi risiko dan mitigasi melalui musyawarah bersama pengawas dan pemerintah desa. Penyusunan proposal yang realistis serta kontrol berkala bukan bertujuan membatasi ruang gerak, melainkan memastikan akuntabilitas sehingga visi organisasi dapat tercapai secara harmonis.

Kedua, Bapak Soekandi (Ketua BUMDes Setiajaya) menanyakan strategi memperluas jangkauan pemasaran produk yang selama ini hanya terbatas di area lokal. Hal ini dijawab dengan penekanan pada **Digitalisasi Pemasaran**. Dr. Surya menjelaskan bahwa peningkatan daya saing memerlukan strategi adaptif melalui platform internet dan media sosial, pemetaan kebutuhan pasar, serta pembangunan jejaring mitra strategis. Namun, ekspansi ini harus didukung oleh kapasitas SDM yang kompeten dalam mengelola konten digital dan menganalisis perilaku konsumen agar proses pemasaran berjalan optimal mengikuti dinamika regional maupun nasional.

Ketiga, Bapak Umardiansah (Ketua BUMDes Sinar Bumi) memberikan pertanyaan terkait sistem perhitungan pengembalian modal yang ideal agar masyarakat tidak salah persepsi terhadap jalannya usaha. Pertanyaan ini dijawab oleh Andy Riyanto (Mahasiswa Magister Manajemen) melalui penjelasan konsep **Break Even Point (BEP)**. Peserta diberikan edukasi mengenai perhitungan BEP baik dalam bentuk unit kuantitas maupun nilai rupiah. Penentuan titik impas ini sangat dipengaruhi oleh struktur biaya tetap dan variabel serta kecepatan perputaran kas. Literasi finansial ini menjadi kunci agar pengurus BUMDes dapat melakukan analisis kelayakan usaha secara mandiri dan transparan, sehingga keberlanjutan usaha desa dapat terjaga dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas BUMDes memerlukan pendampingan yang berkelanjutan. Peserta mengekspresikan harapan agar sinergi antara Universitas Pamulang dan pemerintah desa terus berlanjut melalui program-program pemberdayaan yang mampu memberikan dampak ekonomi nyata bagi kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kopo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di BUMDes Kecamatan Kopo berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam aspek perencanaan SDM dan penguatan tata kelola organisasi. Melalui rangkaian kegiatan

berupa pelatihan, diskusi, serta pendampingan interaktif, pengurus BUMDes memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penyusunan rencana kerja SDM yang terstruktur, pembagian tugas berbasis kompetensi, serta penguatan koordinasi internal untuk mendukung efektivitas operasional.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa tantangan utama seperti ketidakteraturan alur kerja, lemahnya koordinasi, dan rendahnya pemahaman manajerial dapat diatasi melalui peningkatan kapasitas SDM yang terarah. Hasil diskusi juga memperlihatkan adanya kebutuhan yang kuat dari pengurus BUMDes untuk menerapkan manajemen risiko, evaluasi berkala, serta musyawarah lintas pemangku kepentingan guna memastikan stabilitas program kerja dan kelancaran siklus distribusi desa.

Secara keseluruhan, PKM ini menegaskan bahwa perencanaan SDM merupakan faktor sentral dalam memperkuat daya saing BUMDes dan mempercepat perputaran siklus distribusi serta ekonomi desa. Pengurus BUMDes menunjukkan peningkatan pemahaman, antusiasme, dan komitmen dalam mengimplementasikan praktik manajerial yang lebih profesional. Dengan adanya kolaborasi antara akademisi dan pemerintah desa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pengembangan kelembagaan BUMDes yang lebih adaptif, responsif, dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi lokal.

Saran: Berdasarkan hasil kegiatan dan temuan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk keberlanjutan program dan peningkatan kinerja BUMDes adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan pendampingan secara berkelanjutan kepada pengurus BUMDes dalam menyusun perencanaan SDM yang lebih terstruktur, termasuk analisis kebutuhan tenaga kerja dan penyusunan uraian tugas berbasis kompetensi.
2. Meningkatkan kapasitas pengurus melalui pelatihan lanjutan yang fokus pada manajemen sumber daya manusia, penggunaan teknologi digital untuk pencatatan dan pelaporan, serta teknik manajemen distribusi yang adaptif terhadap siklus ekonomi desa.
3. Meningkatkan kapasitas pengurus melalui pelatihan lanjutan yang fokus pada manajemen sumber daya manusia, penggunaan teknologi digital untuk pencatatan dan pelaporan, serta teknik manajemen distribusi yang adaptif terhadap siklus ekonomi desa.
4. Mendorong pembentukan budaya kerja profesional di lingkungan BUMDes dengan menegakkan SOP, memperkuat koordinasi internal, serta membangun mekanisme komunikasi dan pelaporan yang rutin dan transparan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap implementasi strategi perencanaan SDM untuk mengidentifikasi hambatan dan memperbaiki proses pengelolaan secara berkesinambungan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, BUMDes di

Kecamatan Kopo diharapkan mampu mengoptimalkan peran strategisnya sebagai penggerak ekonomi lokal dan terus berkembang menjadi

lembaga usaha desa yang profesional, berdaya saing, dan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Panduan Penguatan BUMDes untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Desa. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang. (2024). Kecamatan Kopo Dalam Angka 2024. Serang: BPS.
- Yuniarti, D. (2021). Penguatan Kapasitas BUMDes Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing Desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 9(2), 45–58.
- Arifin, M., & Lestari, D. (2023). Profesionalisme pengelola BUMDes dalam meningkatkan daya saing usaha desa. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 8(2), 115–128.
- Firmansyah, H. (2024). Akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola BUMDes. *Jurnal Tata Kelola Publik*, 12(1), 44–58.
- Kuswandi, R. (2023). Tata kelola organisasi desa di era modern: Tantangan dan strategi penguatan BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Desa*, 5(3), 201–214.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2023). *Human Resource Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Sutrisno, E. (2022). Manajemen modern dalam penguatan organisasi desa. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 10(2), 89–103.
- Wibowo, A. (2021). Kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha desa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Lokal*, 6(1), 55–68.
- Pasali, H. (2022). Peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan pendapatan BUMDes. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 88–95.
- Pasali, H. (2022). Peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan pendapatan BUMDes. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 88–95.

